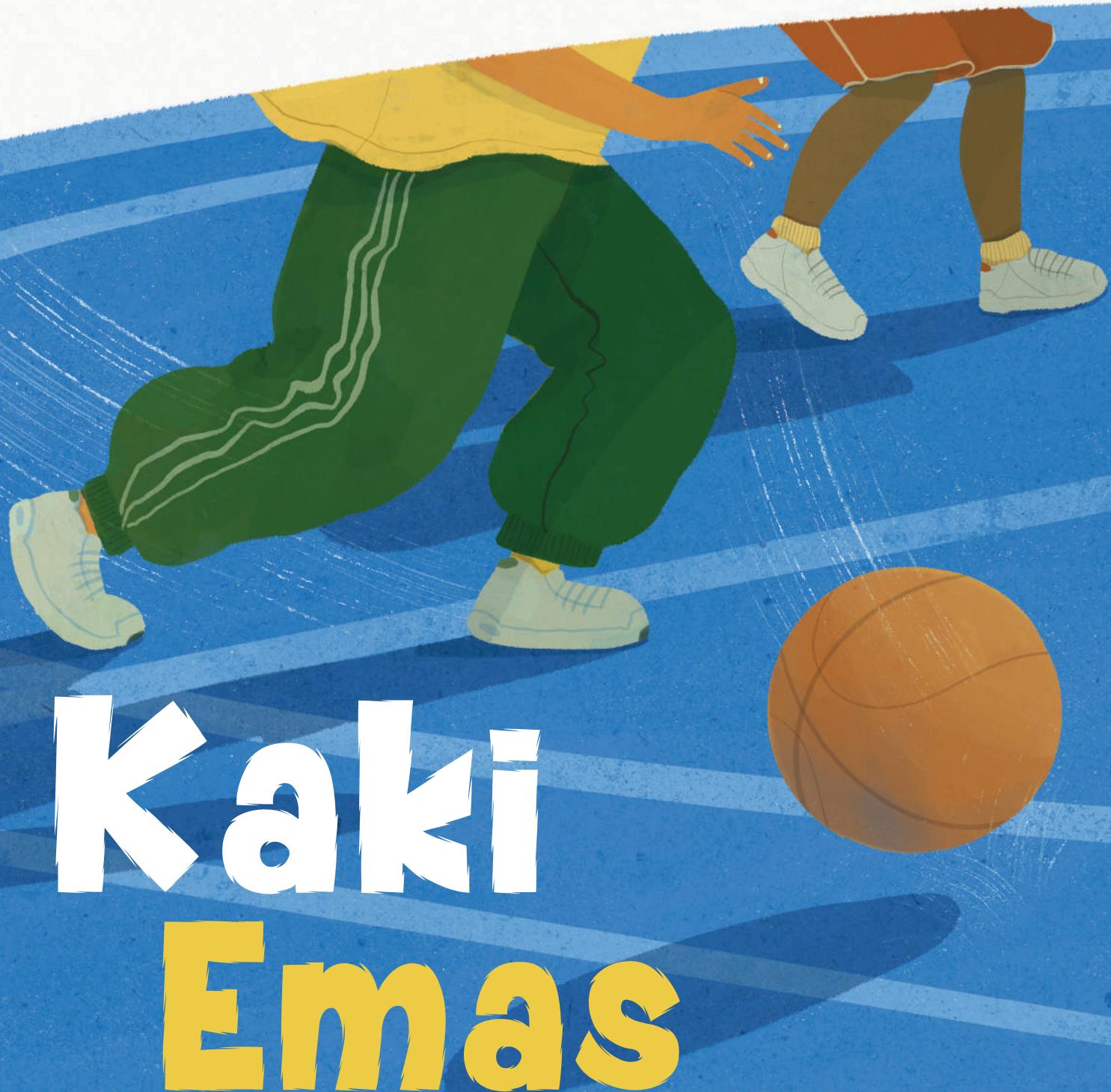




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Kaki Emas

Penulis:
Ina Inong

Illustrator:
Singgih Cahyo



B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kaki Emas

Penulis:
Ina Inong

Illustrator:
Singgih Cahyo

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kaki Emas

Penulis : Ina Inong (Grace Marina)

Ilustrator : Singgih Cahyo

Penyunting : Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

PB
398.209 598
SOP
k

Sophia A./ Grace Marina

Kaki Emas/ Grace Marina Sophia A.; Penyunting: Mutiara; Ilustrator: Singgih Cahyo; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik,

Selamat bertemu lagi dengan Kak Ina Inong.

Kali ini, Kak Ina Inong menulis cerita tentang kisah persahabatan antara dua anak perempuan yang manis bernama Valen dan Bia.

Sesungguhnya, Valen dan Bia memiliki perbedaan. Akan tetapi, perbedaan di antara mereka tidak menghalangi persahabatan mereka.

Nah, seperti apa kisah persahabatan Valen dan Bia ini? Penasaran, kan? Ikuti terus cerita dalam buku ini, ya.

Selamat membaca.

Serang, Juli 2022

Ina Inong



Uh!
Sebal!
Tidak adil!
Valen mengentak saking kesalnya.

Bia menghampiri Valen.
Dia bertanya apa yang terjadi.
Valen kesal karena tidak boleh ikut
klub basket.



Bia merasa kasihan kepada Valen.
Dia mengajak Valen bertemu lagi.
Bia ingin menghibur Valen.





Valen dan Bia bertemu lagi
di taman kota.
Di sana ada lapangan basket kecil.

Valen bermain dengan lincah.
Bia mendapat lawan yang tangguh.







Ternyata, Valen jago bermain basket.
Bia menjadi penasaran.
Dia ingin tahu kenapa Valen tidak boleh ikut
klub basket.



Eh!

Bia tidak bisa
berkata-kata.

Orang yang baru kenal pasti terkejut.

Akan tetapi, Valen sudah terbiasa.

Dia sudah memakai kaki palsu sejak berumur empat tahun.





Valen berkata dia ingin mencoba sesuatu.
Bia pun mengangguk setuju.



Wow!
Valen tampak seperti atlet
sungguhan.

Wah, seru!





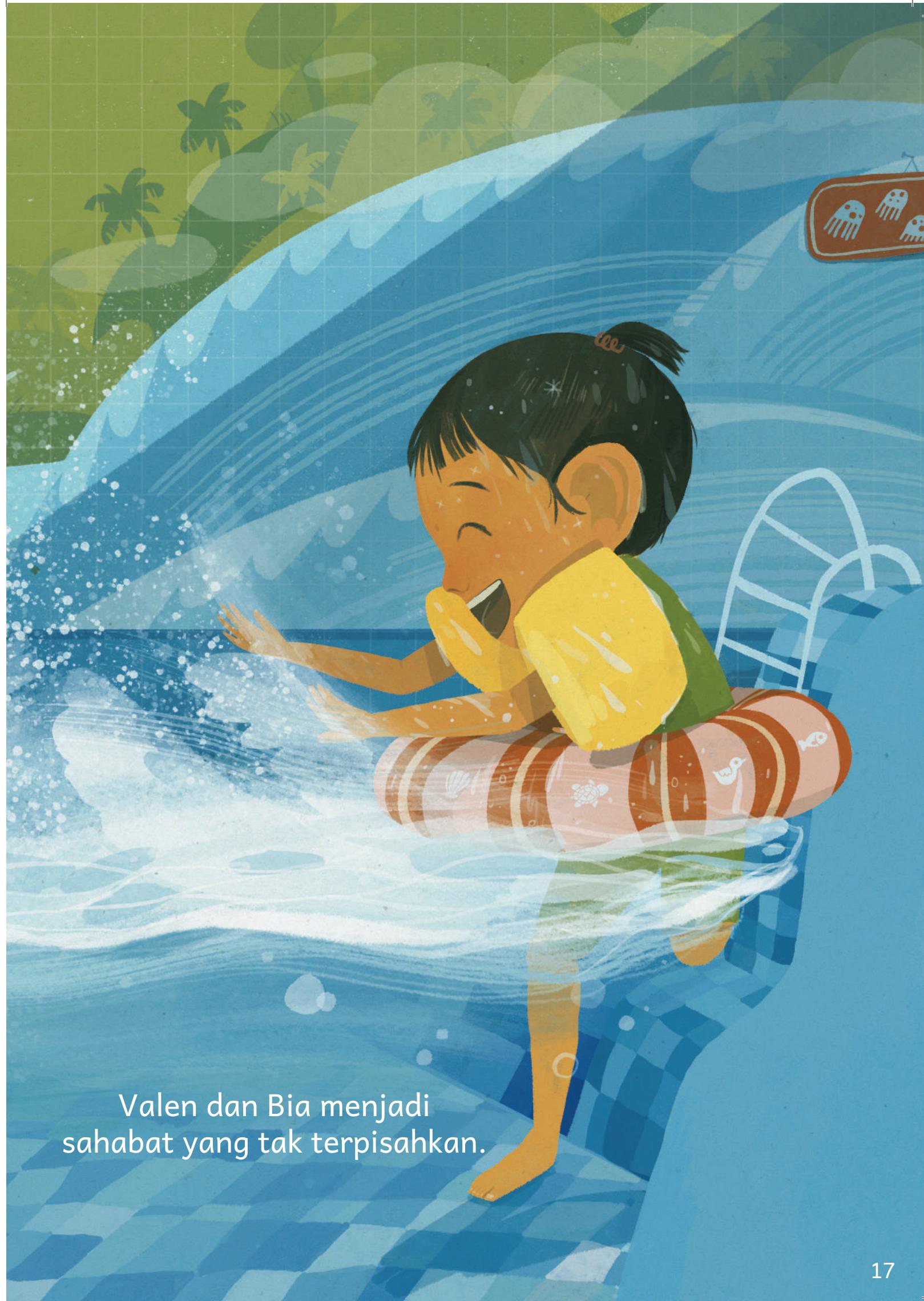




Valen kuat sekali!
Tidak sekali pun napasnya terengah-engah.
Padahal, berat badan Bia juga
tidak ringan, lo.



Valen dan Bia seperti lumba-lumba.
Sama-sama senang bermain air.
Sama-sama suka lupa waktu.



Valen dan Bia menjadi sahabat yang tak terpisahkan.

Gara-gara Bia, Valen jadi suka musik hiphop.
Lalu, apa yang ditularkan Valen pada Bia?





Dulu, Bia tidak suka membaca.
Sekarang Bia suka sekali
membaca novel detektif.



Lihat!
Aku seorang super model!



Bia mengagumi Valen.
Valen memiliki banyak bakat.
Dia bisa menjadi apa saja yang dia
inginkan.





Kemudian, hari itu pun tiba.

Valen bertekad akan bermain dengan sebaik-baiknya di depan pelatih.



Hari ini adalah hari penentuan.
Apakah Valen akan diterima di
klub basket?





Masuk!



Glosarium



Kaki palsu adalah kaki tiruan yang dibuat meniru fungsi dan penampilan kaki asli. Kaki palsu berguna untuk membantu orang-orang yang kehilangan kaki, agar lebih mudah bergerak dan beraktivitas. Bahan yang banyak digunakan adalah alumunium dan titanium karena lebih ringan.

Mengentak [kt. dasar: entak] adalah gerakan menginjak tanah atau lantai dengan kuat.

Model adalah orang yang memperagakan pakaian yang akan dijual. Super model artinya model yang sangat terkenal.



Biodata



Ina Inong, tinggal di Kota Serang, Banten. Dia sudah aktif menulis cerita anak sejak tahun 2009. Kali ini adalah tahun ketiga Kak Ina terpilih menjadi penulis bahan bacaan literasi Gerakan Literasi Nasional. Cita-cita Kak Ina adalah terus menulis buku yang dapat dinikmati oleh seluruh anak-anak Indonesia.

Kak Ina dapat disapa di akun Instagram @inongina



Singgih Cahyo, menempuh studi kriya keramik di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung. Ketertarikannya masuk ke dunia ilustrasi muncul setelah mengikuti mata kuliah pilihan ilustrasi buku anak di KIBA ITB. Setelahnya, ia mulai mengikuti program-program lokakarya buku anak. Dari situ, ia mulai aktif di dunia ilustrasi anak sampai sekarang. Saat ini, ia banyak berkolaborasi dengan penerbit dan penulis indonesia.



Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Mutiara dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id



Valen ingin bergabung ke dalam klub basket. Tetapi, pelatih klub menolaknya karena suatu alasan. Bia merasa kasihan melihat Valen bersedih. Dia ingin menghibur Valen. Mereka berjanji untuk bertemu lagi. Bia dan Valen bertemu di taman kota. Apa yang mereka lakukan? Bagaimana kisah mereka selanjutnya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-602-437-774-8



9 78602 377748